BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dunia usaha di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat, dengan semakin banyaknya perusahaan besar maupun berkembang maka persaingan juga semakin tajam, sehingga setiap perusahaan harus meningkatkan kualitas dari produk yang dihasilkannya.

Tujuan utama didirikannya perusahaan pada umumnya adalah untuk memperoleh laba yang optimal. Hal ini tidaklah mengherankan karena dengan laba suatu perusahaan dapat mempertahankan hidupnya dan memperluas usahanya. Selain itu keberhasilan suatu perusahaan sering kali dinilai dari tingkat laba yang dihasilkan.

Untuk menghasilkan laba, suatu perusahaan dapat melakukan dua cara. Cara pertama dengan menaikan harga jual. Tindakan ini memang dapat meningkatkan laba, namun dalam kondisi persaingan yang semakin ketat ini, perusahaan tidak mudah untuk menaikan harga jual karena dapat menyebabkan konsumen lari ke produk pesaing yang memiliki harga yang lebih murah dengan kualitas produk yang sama. Cara kedua adalah dengan menekan biaya produksi secara efisien dan mengendalikan komponen biaya-biayanya sehingga biaya produksi yang dikeluarkan dapat ditekan seminimal mungkin.

Biaya produksi yang tidak terkendali akan menyebabkan harga pokok terlalu tinggi, yang selanjutnya akan menurunkan daya saing produk dan akhirnya

dapat menurunkan laba. Untuk itu biaya produksi harus dicatat dengan baik dan dihitung dengan benar sehingga dapat menghasilkan harga pokok produk yang tepat. Dengan demikian perusahaan dapat menetapkan harga jual yang kompetitif, yang dapat mengoptimalkan laba sekaligus memenuhi tuntutan konsumen.

Kelancaran atau keberhasilan suatu perusahaan tergantung pada kemampuan manajemen di dalam mengambil keputusan. Agar suatu operasi perusahaan dapat berjalan dengan baik, maka manajemen memerlukan informasi yang dapat dipercaya sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Dan sejalan dengan semakin berkembangnya volume perusahaan, maka menejemen semakin dituntut untuk mangatasi aneka ragam masalah yang dihadapi.

Suatu manajemen yang baik tidak hanya mampu menjalankan fungsi-fungsi manajerial , tetapi dituntut untuk membuahkan keputusan yang tepat. Oleh karena itu untuk mendapatkan keputusan yang tepat,tim manajemen perusahaan harus mampu mengukur dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan yang telah dijalankan di dalam organisasinya. Semakin berkembangnya suatu perusahaan yang diiringi dengan semakin kompleksnya aktivitas yang dijalankan akan menuntut adanya pelaksanaan aktifitas yang efektif dan efisien. Namun dilain pihak perusahaan harus mampu menghasilkan produk yang berkualitas baik dengan harga yang wajar, sehingga produk yang dihasilkan dapat bersaing dipasaran. Dalam keadaan ini perusahaan harus membuat suatu rencana yang matang agar sumber daya yang dimilikinya dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu mendapatkan laba, atau jika terjadi kerugian maka diusahakan kerugian tersebut dapat ditekan seminimal mungkin.

Dalam melaksanakan tugasnya, manajemen perusahaan memerlukan akuntansi sebagai alat yang dapat membantu menyediakan informasi yang dibutuhkan tersebut khususnya informasi keuangan. Akuntansi merupakan kegiatan pengidentifikasian, penggolongan,pengukuran dari transaksi ekonomi yang berfungsi menyediakan informasi ekonomi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan yang baik bagi pihak intern maupun pihak ekstern suatu perusahaan **(Ely Suhayati, Sri Dewi Anggadini, 2009)**.

Perusahaan terbagi menjadi tiga jenis yaitu perusahaan manufaktur, perdagangan maupun jasa **(Ely Suhayati, Sri Dewi Anggadini, 2009)**. Salah satu contoh perusahaan manufaktur adalah percetakan. Perusahaan percetakan merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang jasa *setting* yang bertujuan untuk melayani kebutuhan konsumen mengenai barang cetak sesuai kebutuhan atau pesanan konsumen.

Seiring dengan perkembangan dan terus meningkatnya kebutuhan akan barang cetakan seperti undangan, kalender, piagam, nota dan lain-lain, membuat kita sadar bahwa sarana-sarana industri percetakan akan ikut berkembang sejalan dengan kemajuan teknologi. Adanya persaingan yang semakin ketat khususnya perusahaan yang bergerak dalam bidang sejenis, maka kejelian perusahaan dalam melakukan usahanya sangat penting guna kelangsungan hidup perusahaan. Untuk itu diperlukan kemampuan yang baik dari semua elemen yang ada dalam perusahaan, diantaranya adalah kemampuan dalam menghitung biaya produksi maupun harga pokok produksinya agar dapat menentukan harga jual yang bersaing untuk suatu produk tertentu sehingga dapat memperoleh laba.

Adapun yang menjadi objek penelitian adalah CV SKETSA OMSET. Perusahaan ini adalah perusahaan yang bergerak di bidang percetakan dengan keanekaragaman produk. Produk-produk yang dihasilkan di antara lain adalah kop surat/amplop, kartu undangan, kalender, brosur-brosur, nota-nota, majalah, buku, cetakan formulir perbankan atau instansi tertentu dan lain sebagainya.. Dimana proses produksi perusahaan adalah berdasarkan pesanan.

Menurut bapak Asep Sulaiman SE, selaku pemilik dan direktur utama pada CV Sketsa Omset, permasalahan yang sering timbul dalam kegiatan produksi adalah mengenai bahan bakunya. Hal ini terjadi dikarenakan kurang stabilnya kondisi perekonomian, misalnya saja terjadinya kenaikan harga yang tidak menentu. Kemudian kurangnya sumber daya manusia yang berkualitas untuk bagian produksi, misalnya masih ada tenaga kerja yang masih belum bisa melaksanakan kegiatan produksinya sendiri dan memerlukan arahan dari tenaga kerja lainnya. Hal ini secara tidak langsung juga turut menghambat proses produksi. Selain itu sama seperti perusahaan yang masih berkembang pada umumnya, masalah mengenai modal kerja juga dialami di perusahaan ini. Keadaan modal kerja juga akan berpengaruh terhadap biaya produksi, dimana ketidakstabilan modal serta apabila modal kerja tidak tersusun dengan baik maka perusahaan tidak akan mampu menjalankan kegiatan produksinya dengan baik, sehingga hal ini juga akan berpengaruh pada kegiatan operasianal perusahaan. Disinilah peran suatu informasi biaya diperlukan, dimana informasi biaya ini dapat memberikan informasi mengenai biaya produksi yang dapat digunakan untuk menentukan harga pokok produksi, harga jual maupun pengambilan

keputusan secara menyeluruh demi kelangsungan perusahaan dan mendapatkan laba yang diinginkan.

Berdasarkan uraian diatas penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang biaya produksi di CV. SKETSA OMSET, yang tertuang dalam **judul "Tinjauan Atas Perhitungan Biaya Produksi pada CV. SKETSA OMSET ".**

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang penelitian yang dikemukakan di atas, maka penulis mencoba mengidentifikasi masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Ketidakstabilan harga dalam memperoleh bahan baku untuk pelaksanaan produksi merupakan masalah yang dihadapi CV. Sketsa Omset dalam penyusunan serta pengendalian biaya produksi.
2. Kurangnya sumber daya manusia yang berkompeten juga turut menjadi masalah di CV. Sketsa Omset, yang akan menghambat proses produksi dan berpengaruh pada biaya produksi.
3. Modal kerja juga menjadi masalah yang ada pada CV. Sketsa Omset, yaitu masalah ketersediaan atau ketidakstabilan dan tidak tersusun dengan baiknya modal tersebut.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses produksi yang dilaksanakan pada CV. Sketsa Omset ?
2. Bagaimana perhitungan biaya produksi pada CV. Sketsa Omset ?

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan di atas, maka dapat diketahui bahwa penelitian dilakukan dengan maksud untuk memperoleh data sebagai informasi yang diperlukan dalam penelitian terkait dengan penyusunan biaya produksi CV. Sketsa Omset guna menyusun laporan tugas akhir.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah :

1. Untuk mengetahui proses produksi yang dilaksanakan di CV. Sketsa Omset
2. Untuk mengetahui perhitungan biaya produksi pada CV. Sketsa Omset

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam melaksanakan laporan tugas akhir ini penulis melakukan penelitian pada CV. Sketsa Omset yang beralamatkan di Jl. Babakan Tarogong no. 66/196 C, Bandung.

Adapun waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Maret sampai dengan bulan Juli 2013.

Tabel 1.1

Agenda Penelitian

NO	Keterangan	Waktu kegiatan				
		Maret	April	Mei	Juni	Juli
		2013	2013	2013	2013	2013
1	**Tahap Persiapan :**					
	1. Membuat outline dan proposal tugas akhir					
	2. Mengambil formulir penyusunan tugas akhir					
	3. Menentukan tempat penelitian					
2	**Tahap Pelaksanaan :**					
	1. Mengajukan outline dan tugas akhir					
	2. Meminta surat pengantar ke perusahaan					
	3. Penelitian di perusahaan					
	4. Penyusunan tugas akhir					
3	**Tahap Pelaporan**					
	1. Menyiapkan draf tugas akhir					
	2. Sidang tugas akhir					
	3. Penyempurnaan laporan tugas akhir					
	4. Pengadaan tugas akhir					